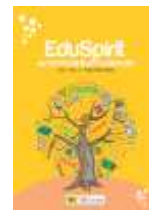


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKn Materi Memahami Makna dan Nilai-Nilai Pancasila di MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati

Nurul Farihah^{1*}, Nurfi Miftiyana²¹MI Muhammadiyah Wonorejo Pati

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Index Card Match, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran Kooperatif

Korespondensi

E-mail : ahzamifarihah@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati melalui metode pembelajaran kooperatif *Index Card Match*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada Siklus 1, rata-rata nilai siswa adalah 63,6 dengan tingkat ketuntasan 35,3% (kategori buruk). Pada Siklus 2, rata-rata nilai meningkat menjadi 75,35 dengan tingkat ketuntasan 52,9% (kategori cukup). Pada Siklus 3, rata-rata nilai siswa mencapai 81,88 dengan tingkat ketuntasan 88,24% (kategori sangat baik). Penerapan metode *Index Card Match* secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam materi yang diajarkan.

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students at MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati through the cooperative learning method Index Card Match. This research uses a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in three cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The findings indicate a significant improvement in student learning outcomes. In Cycle 1, the students' average score was 63.6, with a mastery level of 35.3% (categorized as poor). In Cycle 2, the average score increased to 75.35, with a mastery level of 52.9% (categorized as fair). In Cycle 3, the students' average score reached 81.88, with a mastery level of 88.24% (categorized as very good). The implementation of the Index Card Match method effectively enhances student learning outcomes. This method encourages active student participation in the learning process, thereby improving their understanding and skills in the taught material.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah membentuk karakter dan moral peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut, karena melalui pembelajaran PKn,

[10.57255/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17)[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Some rights reserved

siswa diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PKn sering dianggap membosankan oleh siswa, sehingga kurang diminati dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

MI Muhammadiyah Wonorejo, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, turut menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKn pada materi memahami makna dan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut karena pendekatan pembelajaran yang cenderung konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab. Metode pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai belum optimal.

Salah satu indikator rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, kurangnya interaksi antarsiswa dalam proses pembelajaran menyebabkan mereka kurang memahami nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk mencari metode pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa, agar mereka lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan inovasi dalam dunia pendidikan, berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn adalah metode Index Card Match. Metode ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban. Dengan metode ini, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka harus bergerak, berpikir, dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Metode Index Card Match memiliki keunggulan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Dengan adanya aktivitas mencari pasangan kartu yang benar, siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga secara kelompok. Hal ini dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antara siswa, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, metode Index Card Match terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, termasuk dalam pembelajaran PKn yang membahas tentang makna dan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, metode ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo.

Selain itu, penerapan metode Index Card Match juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C). Dengan metode ini, siswa tidak hanya memahami materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama tim yang diperlukan dalam kehidupan sosial.

Namun, dalam penerapan metode Index Card Match, diperlukan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Guru perlu menyesuaikan jumlah dan jenis kartu yang digunakan, memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitas metode ini terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di MI Muhammadiyah Wonorejo.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini akan mengkaji penerapan metode Index Card Match dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn materi memahami

makna dan nilai-nilai Pancasila di MI Muhammadiyah Wonorejo. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode Index Card Match dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana metode Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran PKn. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, serta dunia pendidikan secara umum dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Index Card Match dalam pembelajaran PKn. PTK merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas melalui serangkaian siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Wonorejo, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 17 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, tepatnya pada bulan September 2022. Peneliti memilih kelas IV karena berdasarkan observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna dan nilai-nilai Pancasila.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pembelajaran dan interaksi siswa selama penerapan metode Index Card Match, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai tes yang diberikan setiap siklus. PTK dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap utama dalam setiap siklus, yaitu:

1. Perencanaan (Planning): Menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian seperti RPP, lembar observasi, dan soal evaluasi.
2. Pelaksanaan tindakan (Action): Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode Index Card Match sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
3. Observasi (Observation): Mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk mencatat keaktifan siswa dan kendala yang dihadapi.
4. Refleksi (Reflection): Menganalisis hasil pembelajaran dari siklus sebelumnya untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu pertemuan. Pada setiap siklus, metode Index Card Match diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi makna dan nilai-nilai Pancasila. Jika hasil belajar siswa masih belum mencapai target yang diharapkan, maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, tes evaluasi, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk menilai keaktifan siswa selama pembelajaran, sedangkan tes evaluasi digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Index Card Match. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian melalui foto, catatan lapangan, serta hasil pekerjaan siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi guru dan siswa dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk deskripsi, dan menarik kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif berupa hasil tes siswa dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata nilai untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode Index Card Match.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil observasi guru dan siswa, sementara triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, tes, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan validitas data penelitian.

Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran PKn di MI Muhammadiyah Wonorejo. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode Index Card Match sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tiga siklus, diperoleh peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati. Setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan siswa.

Pada Siklus 1, rata-rata nilai siswa adalah 63,59 dengan tingkat ketuntasan 35,29%. Dari 17 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai kategori tuntas, sementara 11 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Pada Siklus 2, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 75,35 dengan persentase ketuntasan mencapai 52,9%, yang menunjukkan adanya perbaikan setelah penerapan metode *Index Card Match*. Pada Siklus 3, hasil belajar meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata 81,88 dan tingkat ketuntasan 88,24%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Index Card Match* mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara bertahap. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan kooperatif dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slavin (2005), yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar karena memungkinkan siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami konsep yang diajarkan. Metode *Index Card Match* sendiri merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Arends, 2012).

Pada Siklus 1, rendahnya hasil belajar siswa kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget (1970), yang menyatakan bahwa siswa pada tahap operasional konkret membutuhkan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung agar dapat memahami konsep dengan lebih baik.

Pada Siklus 2, perbaikan yang dilakukan dengan menerapkan metode *Index Card Match* mulai menunjukkan hasil yang lebih baik. Menurut Kagan (1994), strategi pembelajaran berbasis kartu seperti *Index Card Match* membantu siswa dalam membangun keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan motivasi belajar melalui proses diskusi dan pencocokan kartu yang menyenangkan.

Peningkatan nilai rata-rata dari 63,59 menjadi 75,35 menunjukkan bahwa metode ini mulai memberikan dampak positif pada pemahaman siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningsih (2019), yang menyimpulkan bahwa metode *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan mampu meningkatkan daya ingat siswa serta memotivasi mereka untuk lebih memahami materi pelajaran.

Dari hasil pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Index Card Match* memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif sangat dianjurkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif *Index Card Match* dan penguatan pemahaman materi secara bertahap memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada Siklus 1, tingkat ketuntasan siswa masih rendah (35,3%) dengan kategori buruk. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus 2, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 52,9% dengan kategori cukup. Pada Siklus 3, hasil pembelajaran meningkat secara signifikan dengan tingkat ketuntasan mencapai 88,24% yang masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum KTSP*. Bumi Aksara.